BAB II

TARGET DAN LUARAN

2.1 Target RPJMD

Dalam target RPJMD Kabupaten Sambas untuk mendorong peningkatan Indek Pembangunan Manusia (IPM) melalui peningkatan infrastruktur dasar yang menunjang sektor pendidikan, kesehatan dan ekonomi kerakyatan dan investasi, melakukan reformasi birokrasi serta meningkatkan kesmpatan kerja dan penanggulangan kemiskinan.

Berdasarkan Laporan KKL untuk menentukan arah kebijakan dan straregi pembangunan daerah dalam 5 (lima) tahun kedepan, maka diterapkan target pembangunan Daerah Kabupaten Sambas Tahun 2012-2016, yaitu: ‘‘**Terwujudnya Sambas Yang Mandiri, Berprestasi, Madani dan Sejahtera melalui Terpikat Terigas 2016”.**

Adapun makna dari target Pembangunan Daerah Kabupaten Sambas Tahun 2012 – 2016 :

1. Sambas yang mandiri adalah suatu kondisi dimana perekonomian masyarakat berkembang dengan baik, kreatif, dan inovatif yang ditandai dengan meningkatnya investasi dan kapasitas ekonomi masyarakat baik karena faktor intensifikasi maupun ekstensifikasi, serta membaiknya infrastruktur dan pengelolaan sumber daya alam yang berwawasan lingkungan.
2. Sambas yang berprestasi adalah suatu kondisi dimana kualitas sosial, moral, dan intelektual masyarakat berkembang dengan baik menuju pencapaian unggul terutama pada bidang pendidikan, kesehatan, kepribadian, dan kebudayaan.
3. Sambas yang madani adalah suatu kondisi dimana kehidupan masyarakat berlangsung dengan harmonis, taat dan tertib hukum,

sadar politik, demokratis, dan dinamis serta selaras dengan prinsip-prinsip *good governance*.

4. Sambas yang sejahtera adalah suatu kondisi dimana hak-hak dasar dan sekunder masyarakat terpenuhi dengan didukung oleh suasana kehidupan yang agamis, aman, dan damai.

Dalam mencapai target RPJMD, adapun sasaran dari Pembangun Daerah Kabupaten Sambas agar tercapainya Sambas Yang Mandiri, Berprestasi, Madani dan Sejahtera sebagai berikut ;

1. Meningkatnya ketersediaan infrastruktur dasar.
2. Berkembangnya perekonomian daerah.
3. Terciptanya pengelolaan sumber daya alam yang berwawasan lingkungan.
4. Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat, kebudayaan, pariwisata, pemuda, olahraga serta pemberdayaan perempuan, KB dan anak.
5. Meningkatnya derajat pendidikan masyarakat.
6. Meningkatnya kepribadian dan kebudayaan masyarakat.
7. Meningkatnya kemampuan melakukan reformasi birokrasi dan tata kelola pemerintahan.
8. Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan.
9. Meningkatnya kesadaran hukum.
10. Terciptanya stabilitas keamanan dan ketertiban masyarakat.
11. Meningkatnya kualitas kehidupan beragama.

2.2 Luaran RPJMD

Dalam perencanaan dapat dilihat sebagai suatu proses dimana tujuan-tujuan, bukti-bukti faktual dan asumsi-asumsi diterjemahkan sebagai suatu proses argumen logis kedalam penerapan kebijaksanaan yang dimaksudkan untuk mencapai tujuan-tujuan.

Penyusunan RPJMD Kabupaten Sambas Tahun 2012-2016 untuk menghasilkan rumusan strategi, arah kebijakan, dan program pembangunan yang terarah, efektif, efisien, dan terpadu yang dapat mendorong terwujudnya visi, misi, tujuan dan sasaran pembangunan yang telah ditetapkan oleh Bupati/Wakil Bupati Sambas dengan memperhatikan arahan RPJPD Kabupaten Sambas Tahun 2005-2025, serta memperhatikan berbagai aspirasi seluruh pemangku kepentingan yang ada di Kabupaten Sambas. RPJMD Kabupaten Sambas juga dimaksudkan untuk menjadi acuan dan pedoman resmi bagi Pemerintah Kabupaten Sambas dalam penyusunan Rencana Strategis SKPD, Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD), serta sekaligus merupakan acuan penentuan program daerah yang akan dibahas dalam rangkaian forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Daerah Kabupaten Sambas secara berjenjang.

Berdasarkan Laporan KKL target pembangunan diatas, maka diterapkan sasaran Luaran Pembangunan Kabupaten Sambas Tahun 2012 - 2016, yaitu:

1. Mengembangkan ekonomi kerakyatan dan inventasi yang sinergis melalui model kemitraan didukung oleh pelayanan prima.
2. Mendorong dan meningkatkan peranan swasta untuk menumbuhkan dan mengembangkan ekonomi kerakyatan yang siap bersaing secara regional, nasional dan global.
3. Meningkatkan kemampun daya insani membangun manusia seutuhnya.

4. Meningkatkan partisipasi masyarakat baik dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pembangunan maupun dalam memelihara dan menikmati hasil pembangunan.
5. Meningkatkan kapasitas aparatur dalam penyelenggaraan pemerintahan yang sesuai dengan prinsip-prinsip *good governance*.
6. Penegakan huikum *(law enforcement)* yang adil dan bertanggung jawab.
7. Memantapkan stabilitas keamanan dan ketertiban masyarakat guna memacu akselarasi pembangunan daerah.